

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Korelasi Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Khadijah Banjarmasin adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian terhadap korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V dilaksanakan di MI Khadijah Banjarmasin yang beralamat di Jalan Veteran Gang. Dwikora RT. 28 / Jalan Keramat Gang. Satu Dua Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

⁴⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek penelitian⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 18 peserta didik.

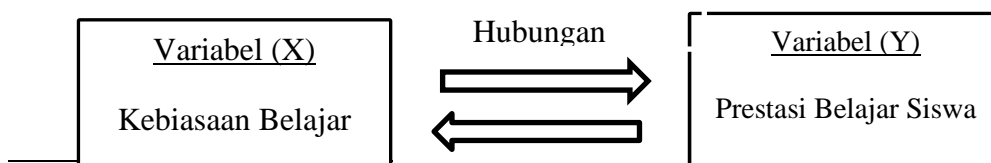
Sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan individu yang menjadi objek sesungguhnya dari penelitian. Sedangkan teknik sampling adalah cara pengambilan sampel, karena populasi kurang dari seratus maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴²

D. Variabel Penelitian

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian adalah kebiasaan belajar, sedangkan *variabel dependen* (variabel terikat) dalam penelitian ini mengambil data dari nilai raport siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Variabel terikat adalah variabel yang kualitas dan frekuensinya banyak dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dengan demikian penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu *kebiasaan belajar* sebagai variabel bebas (X) dan *prestasi belajar siswa* sebagai variabel terikat (Y).

Secara skematis kerangka pemikiran di atas dapat di gambarkan pada skema penelitian berikut ini:



⁴¹*Ibid.*, h. 130

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data pokok dan data sekunder sebagai data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data tentang kebiasaan belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
- 2) Data tentang prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
- 3) Data tentang korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Khadijah Banjarmasin.
- 2) Sarana dan prasarana sekolah.
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha MI Khadijah Banjarmasin.
- 4) Jumlah guru dan siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pengajar serta staf tata usaha.

- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴³ Jadi dengan observasi penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai penunjang metode yang lain, yaitu sebagai pelengkap keterangan terkait data yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab (dialog) secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terkait data yang diperlukan seperti: kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha di MI Khadijah Banjarmasin. Jadi dalam penelitian ini penulis juga akan melakukan wawancara mengenai bagaimana kebiasaan belajar siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.

⁴³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁴ Angket yang dimaksud disini adalah pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin mengenai kebiasaan belajar siswa di sekolah.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa maka metode dokumentasi digunakan untuk data primer tentang nilai raport semester ganjil siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017, sejarah berdirinya dan perkembangan MI Khadijah Banjarmasin, visi, misi, dan tujuan pendidikan MI Khadijah Banjarmasin, kondisi pendidik dan siswa, struktur organisasi, dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan.

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer:		
	a. Data tentang kebiasaan belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.	Siswa	Angket
	b. Data tentang prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.	Guru	Dokumentasi

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 142

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang: Gambaran umum lokasi penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Khadijah Banjarmasin. b. Sarana dan prasarana sekolah c. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha MI Khadijah Banjarmasin. d. Jumlah guru dan siswa. 	Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha	Dokumentasi, wawancara, dan observasi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data yang penulis gunakan adalah

- a. *Editing*, dalam tahap ini penulis mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.
- b. *Scoring*, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- c. *Tabulating*, dalam hal ini penulis menyusun dan memasukan data kedalam bentuk tabel frekuensi setelah diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka yang dicari

F = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh responden

- d. *Interpretasi Data*, kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan maka dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka penulis menggunakan analisis korelasi yaitu mencari hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

a. Analisis Data Tentang Kebiasaan Belajar

Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata.⁴⁵

⁴⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007) h. 199

Tabel 3.2 Skor Butir Pernyataan Pada Angket Kebiasaan Belajar

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.3 Kreteria Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V Di MI Khadijah Banjarmasin

No	Rentang Skor Angket	Kriteria
1.	46 - 60	Tinggi
2.	31 - 45	Sedang
3.	15- 30	Rendah

b. Analisis Data tentang Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah menurut ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Raport Siswa Kelas V MI Khadijah Banjarmasin

No	Nilai	Kriteria
1.	81 - 100	Sangat Baik
2.	71 - 80	Baik
3.	56 - 70	Cukup
4.	< 55	Kurang ⁴⁶

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikansi atau tidak, maka hasil akhir dikonsultasikan dengan *table r product moment*.

⁴⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah frekuensi atau subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat y ⁴⁷

Selanjutnya nilai r disimpulkan dengan hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Hipotesis nol (H_0) : tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Hipotesis di atas diuji dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.

⁴⁷Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181

- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Perlakuan terakhir adalah memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* pada penelitian hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. 5 Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.⁴⁸

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 - < 0,20	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20 - < 0,40	Hubungan variabel X dan variabel Y rendah
0,40 - < 0,70	Hubungan variabel X dan variabel Y sedang atau cukup
0,70 - < 0,90	Hubungan variabel X dan variabel Y kuat atau tinggi
0,90 - < 1,00	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat atau sangat tinggi

⁴⁸Anting Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 214.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal kelokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi untuk mendapatkan persetujuan kepada dosen pembimbing.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
- c. Memohon surat Rekomendasi riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyiapkan surat-surat kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
- b. Mengumpulkan data dan mengolah data.
- c. Menganalisis data.

- d. Menuangkan hasil penelitian kedalam sebuah skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menulis laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untk dikoreksi dan di setujui.
- c. Laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dirujukan dan dipertahankan didepan sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.